

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya yang nantinya akan memberikan kesejahteraan kepada pimpinan, karyawannya dan terutama kepada para pemegang sahamnya. Kesejahteraan yang diberikan dapat digambarkan melalui nilai perusahaan. Tingginya nilai suatu perusahaan akan diikuti oleh tingginya nilai kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Suatu perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk tujuan jangka pendeknya biasanya suatu perusahaan ingin memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya biasanya suatu perusahaan ingin memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Menurut Suharli (2006), untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan yang telah *go public* akan terlihat dari harga saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, jika harga saham perusahaan tersebut tinggi maka nilai dari perusahaan akan tinggi dan jika harga saham tersebut rendah maka nilai perusahaan rendah juga.

Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan akan mempengaruhi nilai perusahaan, diantara yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan dari perusahaan

dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Peningkatan suatu keuntungan perusahaan tersebut nantinya akan membuat investor lebih tertarik untuk melakukan pembelian saham dari perusahaan tersebut, jika permintaan dari suatu saham terus meningkat maka nantinya harga dari suatu saham tersebut juga akan meningkat dan akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan sangat berkaitan terhadap keputusan pendanaan perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai dari perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan yang semakin besar akan memudahkan perusahaan tersebut dalam memperoleh sumber pendanaan perusahaan baik dari pendanaan yang bersifat internal maupun pendanaan yang bersifat eksternal. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) besarnya ukuran perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan sehingga para investor akan memberikan respon yang lebih positif dan nilai dari perusahaan suatu tersebut akan meningkat.

Faktor selanjutnya yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yaitu peningkatan atau penurunan dari jumlah total suatu aset yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2011). Tingginya pertumbuhan perusahaan dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kondisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat apabila perusahaan tersebut sedang dalam meningkatkan asetnya, maka akan diperkirakan hasil dari operasional yang terjadi didalam perusahaan

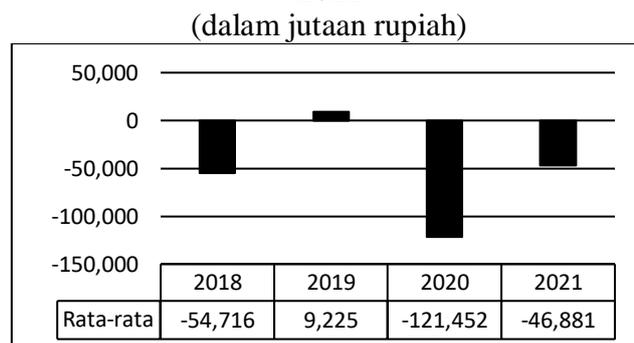
tersebut akan meningkat sehingga tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan semakin besar. Dengan tingginya tingkat kepercayaan dari pihak luar tersebut, maka nilai dari sebuah perusahaan akan meningkat. Tetapi disisi lain, pertumbuhan atau perkembangan perusahaan yang cepat akan nantinya akan membutuhkan pendanaan yang besar sehingga laba yang akan dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan nantinya akan digunakan untuk reinvestasi tidak untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan dipasar modal dan menurunnya nilai perusahaan karena mendapat respon negatif dari pihak investor.

Struktur modal merupakan salah satu masalah penting bagi suatu perusahaan dikarenakan baik atau buruknya suatu struktur modal akan berefek secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan tersebut. Apabila ada kesalahan dalam menentukan penggunaan struktur modal, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yaitu kombinasi dari kewajiban dan ekuitas yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode. Teori struktur modal menjelaskan apabila posisi dari struktur modal berada diatas struktur modal optimalnya maka di setiap pertambahannya akan menurunkan nilai dari perusahaan. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan struktur modal sebagai variabel moderasinya. Variabel

moderasi adalah variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ada berbagai macam, salah satunya yaitu sektor transportasi dan logistik. Transportasi menurut Gunawan (2014:1) yaitu usaha dan kegiatannya mengangkut atau membawa barang dan bahkan penumpang untuk diantar ketempat tujuannya. Sedangkan logistik adalah cara memindahkan barang secara tepat dengan waktu, jumlah dan kondisi yang tepat dan dengan biaya terjangkau tetapi tetap memberikan keuntungan bagi penyedia jasa. Saat ini, transportasi menjadi salah satu faktor yang berperan pada kehidupan masyarakat. Perkembangan perusahaan transportasi dan logistik disebabkan karena adanya *e-commerce* yang menggunakan layanan pengiriman barang.

**Gambar 1. 1 Laba Bersih Sektor Transportasi dan Logistik 2018-2021**

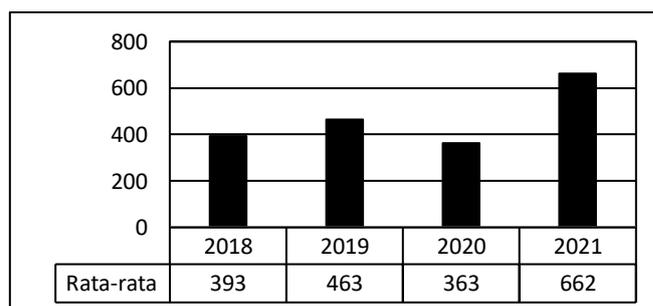


Sumber: BEI (data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut, terlihat bahwa rata-rata dari total laba bersih sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 117% dari tahun 2018, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 1.417% dan pada tahun 2021 sudah

menunjukkan peningkatan laba walaupun masih diangka negatif yaitu sebesar 61% dari tahun sebelumnya. Menurut Ghaisani dan Takarini (2022), faktor empiris yang mempengaruhi penurunan laba pada sektor transportasi dan logistik yaitu penurunan aktiva, penjualan dan peningkatan hutang sedangkan faktor umumnya yaitu dampak adanya pandemi Covid-19. Dari gambar 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata total laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut terlihat pada tahun 2021 yang sedang mengalami peningkatan walaupun masih kearah negatif. Pertumbuhan laba perusahaan merupakan faktor penting yang nantinya akan berkaitan dengan kinerja perusahaan. Penurunan laba tentunya akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak langsung terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 1. 2 Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik 2018-2021**



Sumber: BEI (data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata dari total harga saham pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18% dari tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan 22% sedangkan pada tahun 2021 harga

saham pada sektor ini mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 82% dari tahun 2021. Dari gambar 1.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik tersebut memiliki kinerja yang baik yaitu pada 2021 mengalami peningkatan rata-rata total harga saham hampir 100% dari tahun 2021. Kinerja perusahaan yang baik nantinya akan berdampak langsung terhadap kenaikan dari nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian terdahulu untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian Arsyada, dkk (2022), Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian Arsyada, dkk (2022), Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Suryandani (2018) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) menyatakan bahwa hasil negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian pada Suryandani (2018) pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, untuk hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan dengan pemoderasian oleh struktur modal pada penelitian Arsyada, dkk (2022) dan Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa struktur modal mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan, hasil penelitian Arsyada, dkk (2022) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) dan Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya yaitu pertumbuhan perusahaan, hasil penelitian dari Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Telah banyak penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, belum menunjukkan hasil yang sama atau konsisten baik itu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan penggunaan pemoderasian variabel struktur modal. Pemakaian struktur modal sebagai variabel moderasi karena struktur modal lebih banyak menggunakan hutang yang nantinya akan memiliki

resiko perusahaan yang tinggi yang nantinya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Tetapi sisi lain, peneliti menemukan bahwa ditemukan hasil yang berbeda yaitu apabila dipengaruhi oleh struktur modal, nilai perusahaan akan ke arah hubungan yang positif.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan apabila dilakukan pemoderasian dengan menggunakan variabel struktur modal apakah akan memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang akan digunakan yaitu pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah struktur modal mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Batasan Variabel: Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu struktur modal.
2. Batasan Waktu: Penelitian ini menggunakan data keuangan selama empat tahun dengan kurun waktu dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

3. Batasan Tempat: Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji apakah struktur modal dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
5. Untuk menguji apakah struktur modal dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan
6. Untuk menguji apakah struktur modal dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan bukti mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan bagi peneliti terhadap nilai perusahaan dan faktor apa saja yang akan mempengaruhinya.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sebagai pertimbangan bagi manajer sebuah perusahaan dalam melakukan usaha memaksimalkan nilai perusahaan sebagai bagian dari tujuan utama suatu perusahaan.

### 4. Bagi Pihak Luar

Diharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan singkat materi-materi yang akan tertera pada laporan penelitian yang akan dikelompokkan menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yaitu hasil dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, kajian teori yang berisi penjelasan mengenai teori-teori yang terdapat pada masing-masing variabel yang akan diteliti, kerangka berfikir dan perumusan masalah.

### **BAB III      METODA PENELITIAN**

Bab ini berisi sistematika yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian yang berkaitan dengan jenis dan sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan rancangan analisis data.

### **BAB IV      DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang data induk penelitian, analisis deskriptif, analisis data (analisis pengujian hipotesis) dan pembahasanan penelitian.

### **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai pembahasan yang telah di teliti yang nantinya akan ditujukan untuk penelitian selanjutnya.